

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

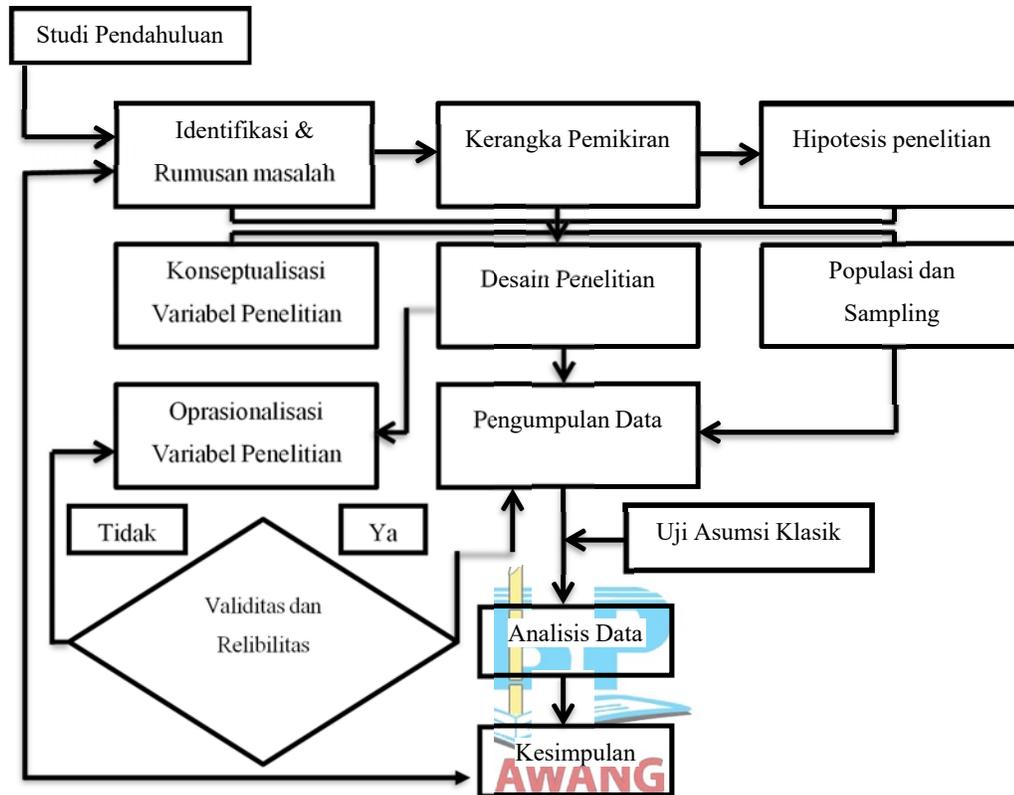
Desain penelitian merupakan rencana seorang peneliti dalam rangka untuk membuktikan dari hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain penelitian sebagai suatu rencana penelitian dengan ilmiah dalam upaya untuk menjawab pertanyaan yang di tuangkan diidentifikasi (Zulganef, 2018:68).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2013:5). Metode deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan lingkungan kerja, budaya organisasi dan produktivitas karyawan.

Metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan (Sugiyono, 2013:6)

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13).

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber : Uus MD Fadli, 2019

Dalam gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan study pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu produktivitas karyawan pada PT. Jui Shin Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada

latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa *literature* dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis path. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut menginterpretasikannya.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Jui Shin yang beralamat di Jl. Raya Loji Pangkalan, Kab. Karawang, Jawa Barat.

#### **3.2.2 Waktu**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2021. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																									
		September-21				Oktober-21				Novembers-21				Desember-21				Januarir-22				Februari-22				Maret-22	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1.	Pencarian Data Empiris	■	■	■	■																						
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																		
3.	Perbaikan Proposal									■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal									■	■	■	■														
5.	Pengambilan Data, Observasi dan Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■										
6.	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■						
7.	Perbaikan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
8.	Sidang Skripsi																					■	■	■	■	■	■

Sumber: hasil olah Data 2021

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:58) merupakan suatu nilai atau sifat berupa orang, obyek, atau kegiatan dengan karakteristik tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dapat dipelajari sedalam mungkin dan nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Peneliti pun akan menjelaskan mengenai definisi setiap variabel dan operasional variabel yang digunakan.

### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan (Sugiyono, 2013:58). berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Value*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:59). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu budaya organisasi dan lingkungan kerja:

Budaya Organisasi ( $X_1$ ) yaitu organisasi berkenaan dengan keyakinan, asumsi, nilai, norma-norma perilaku, ideologi, sikap, kebiasaan dan harapan-harapan yang dimiliki oleh organisasi.

Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) adalah sesuatu yang ada di sekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan untuk mencapai tujuan organisasi.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah produktivitas karyawan.

Produktivitas karyawan ( $Y$ ) yaitu dimensi pelatihan kerja (Kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai), dimensi Mental dan kemampuan fisik karyawan (Semangat Kerja Pengembangan diri), dimensi Hubungan antara atasan dan bawahan (mutu, efisiensi) untuk mencapai tujuan organisasi.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sakala	Item pertanyaan
Budaya Organisasi (X1) Menurut Robbins (2015:53)	1. Mempunyai Pembeda	1. Inovasi dan pengambil resiko 2. Perhatian terhadap detail	Ordinal	1-2 3-4
	2. Membawa rasa identitas	3. Orientasi hasil 4. Orientasi individu 5. Orientasi tim		5 6 7-8
	3. mempermudah komitmen	6. Agresivitas 7. Stabilitas		9 10
Lingkungan Kerja (X2) Menurut Sedarmayanti (2011:26)	1. Lingkungan Kerja Fisik	1. Peralatan kerja 2. Kebersihan 3. Penerangan	Ordinal	11-12 13-14 15-16
	2. Lingkungan Kerja NonFisik	1. Kebisingan 2. Suhu/temperatur 3. Hubungan dengan rekan kerja dan pimpinan		17-18 19 20
Produktivitas Kerja (Y) Menurut Edy Sutrisno (2016)	1. Efisiensi	1. Kemampuan 2. Berusaha meningkatkan hasil yg dicapai 3. Semangat kerja	Ordinal	21-22 23-24 25-26
	2. Efektifitas	1. Pengembangan diri 2. Mutu 3. Efisiensi		27-28 29 30

Sumber: (Sedarmayanti (2011), Robbins (2015), Edy Sutrisno (2016))

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi di penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT. Jui Shin yang berjumlah 195 orang.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagiandan/atau wakil yang dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2} = 131 \text{ Orang}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel), yaitu 5%

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 karyawan bagian produksi.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Probability sampling merupakan metode pengambilan sampel

dengan memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel sederhana dengan cara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, (Sugiyono, 2016:81).

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017) dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni :

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari informasi, dengan memakai Teknik pengumpulan data berupa membagikan kuesioner serta melakukan observasi (pengamatan langsung).

##### 2. Data Sekunder

Data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi, serta literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Beberapa metode pengumpulan data tersebut, adalah sebagai berikut :

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon.

## 3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

## 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penyebaran kuisioner yang diukur menggunakan skala *likert* dalam menggunakan Kuisioner untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2019:146) mengatakan “ Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan. Pendekatan skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala *Likert***

Budaya Organisasi	Lingkungan Kerja	Produktivitas Karyawan	Bobot Skor
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Baik	Baik	Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Sugiyono, (2019:147)

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Menurut (Sugiyono, 2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan, yang dapat dilihat dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, yaitu:

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas pada penelitian ini menggunakan sampel 30 responden untuk memastikan ke penelitian selanjutnya demi keefektifan pengumpulan data kuisioner. Untuk sampel 30 responden r-tabel yaitu 0,361.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

#### 3.7.1 Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpulkan merupakan skala *Likert* dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Data secara statistik, terutama pada statistik parametrik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014:30)

1. Pertama, perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan, setelah diisi dan ditabulasi kemudian diproses dengan cara mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor atau nilai 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai  $Z$  yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus seperti berikut:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak biasa dan efisien dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji yaitu sebagai berikut:

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusinormal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurusdiagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu : uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah ditemukan adanya masalah korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model atau untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Syarat dalam uji multikolinieritas adalah apabila nilai VIF (Varian Inflation Factor)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung multikolinieritas. Ghazali (2018)

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas Ghazali (2011). Penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot dimana pada sebuah grafik didalamnya terdapat titik-titik dimana jika titik-titik di uji scatterplot tidak membentuk pola maka penelitian tersebut tidak ada heteroskedastisitas. Ghazali (2018).

### 3.7.3 Rancangan Analisis

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 16.0. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan analisis statistik seperti uji asumsi klasik, uji

regresi, analisis jalur antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independen lingkungan kerja, budaya organisasi dan variabel dependen produktivitas karyawan.

### 3.7.3.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi di PT. Jui Shin Karawang. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil koesioner yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$m$  = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 131 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel ( $n$ )

=  $1 \times 131 = 131$

Perhitungan skala tertinggi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= 5 x 131 = **655**

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{131(5-1)}{5} = \mathbf{104,8}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diketahui untuk skala terendah berada di angka 131 dan skala tertinggi berada di angka 655. Sementara untuk rentang skalanya yaitu sebesar 104,8.

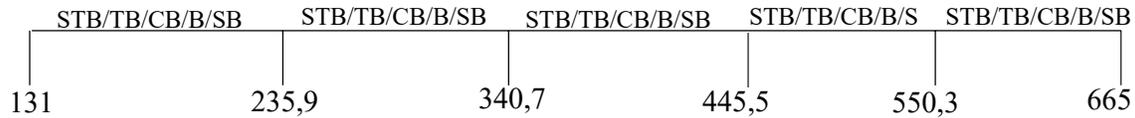
Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Budaya Organisasi	Lingkungan Kerja	Produktivitas Karyawan
1	131 – 235,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	235,9 – 340,6	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak baik
3	340,7 – 445,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup baik
4	445,5 – 550,2	Baik	Baik	Baik
5	550,3 – 655	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Diolah Penulis 2021

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



**Gambar 3.2**

***Bar Scale***

Sumber: Diolah Penulis 2021

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Jui Shin Karawang. Budaya organisasi jika memiliki nilai 131 - 235,8 menandakan bahwa budaya organisasi sangat tidak baik dikalangan karyawan PT. Jui Shin Karawang Sedangkan jika nilai mencapai 235,9 - 340,6 menunjukkan tidak baik. Jika variable lingkungan kerja memiliki nilai skala 340,7 - 445,5 menandakan bahwa lingkungan kerja karyawan PT. Jui Shin Karawang cukup baik , sedangkan jika lingkungan kerja memiliki nilai skala 445,5 - 550,2 menandakan lingkungan kerja karyawan PT. Jui Shin baik. Jika variable produktivitas karyawan mempunyai nilai skala 550,3 – 665 menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. Jui Shin sangat baik.

### 3.7.3.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Jui Shin Karawang. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variable bebas yang dapat mempengaruhi variable terkait. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan bantuan software SPSS.

### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Jui Shin Karawang. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi

$xy n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor per item

$Y$  = Total skor

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

### 2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, baik secara parsial dan uji f untuk menguji secara simultan. Model *path analysis* yang dibicarakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

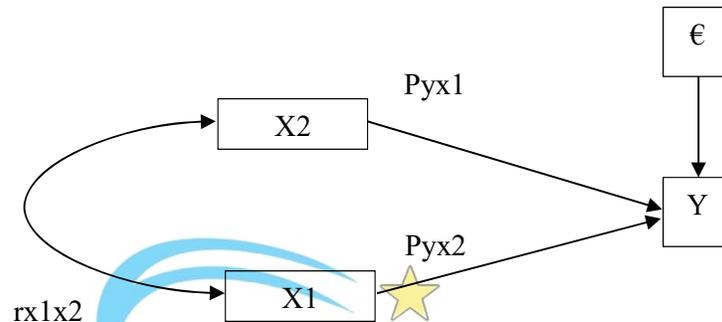
1. Merumuskan Hipotesis
2. Merumuskan Persamaan structural
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan dengan koefisien regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan stuktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda.

6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) , melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar :



**Gambar 3.3**  
**Diagram Jalur (Path analysis)**

Persamaan Analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1} X1 + \rho_{yx2} X2 + \epsilon$$

Keterangan :

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Lingkungan kerja

Y = Produktivitas karyawan

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y .

rx1x2 = Korelasi budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2)

pyx1 = Koefisien jalur yang mengatur besarnya pengaruh langsung budaya organisasi(X1) dan produktivitas (Y).

$py_{x2}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung lingkungan kerja ( $X_2$ ) dan produktivitas ( $Y$ ).

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ), dan Produktivitas ( $Y$ ) dengan menggunakan uji parsial dan simultan, sebagai berikut:

#### 3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi product moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan  $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, dengan kata lain  $H_a$  diterima.
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, dengan kata lain  $H_a$  diterima.

### 3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak adapengaruh nyata.

### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui harga dan promosi terhadap keputusan pembelian pada Bukalapak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Koefisien

Determinasir =

Koefisien Korelasi

Sumber : Sugiyono

(2014:216)